

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

CHF ( *Congestive Heart Failure* ) merupakan salah satu masalah kesehatan dalam system kardiovaskular, yang angka kejadiannya terus meningkat. Menurut data dari WHO dilaporkan bahwa ada sekitar 3000 warga Amerika menderita CHF. Menurut American Heart Association ( AHA ) tahun 2012 dilaporkan bahwa ada 5,7 juta penduduk Amerika Serikat yang menderita gagal jantung ( Padila, 2012 ).

Penderita gagal jantung atau CHF di Indonesia pada tahun 2012 menurut data dari Departemen Kesehatan mencapai 14.449 jiwa penderita yang menjalani rawat inap di rumah sakit. Pada tahun 2012 di Jawa Tengah terdapat 520 penderita CHF dan menjalani rawat inap. Selain itu, penyakit yang paling sering memerlukan perawatan ulang di rumah sakit adalah gagal jantung ( *readmission* ), walaupun pengobatan dengan rawat jalan telah diberikan secara optimal. Hal serupa juga dibenarkan oleh Rubeinstein ( 2007 ) bahwa sekitar 44 % pasien *Medicare* yang dirawat dengan diagnosis CHF akan dirawat kembali pada 6 bulan kemudian.

Pada umumnya CHF diderita lansia yang berusia lebih dari 50 tahun, CHF merupakan alasan yang paling umum bagi lansia untuk dirawat di rumah sakit ( usia 65 – 75 tahun mencapai persentase sekitar 75

% pasien yang dirawat dengan CHF ). Resiko kematian yang diakibatkan oleh CHF adalah sekitar 5-10 % per tahun pada kasus gagal jantung ringan, dan meningkat menjadi 30-40% pada gagal jantung berat. Menurut penelitian, sebagian besar lansia yang didiagnosis menderita CHF tidak dapat hidup lebih dari 5 tahun ( Kowalak, 2011 ).

Berdasarkan data yang diperoleh di bangsal cempaka Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali tahun 2013 didapatkan penderita yang didiagnosis terkena CHF dan menjalani rawat inap adalah sebanyak 20 % dari penderita yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit. Pada tahun 2014 dihitung dari bulan Januari sampai Maret sebanyak 27 orang penderita CHF dari 125 pasien yang menjalani rawat inap di Bangsal Cempaka. Berdasarkan data 27 pasien tersebut 15 pasien yang masuk ke dalam kategori lansia dan dari 27 pasien tersebut, 10 pasien mengalami perawatan ulang.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul: “ Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan gangguan sistem kardiovaskuler : CHF ( *congestive heart failure* ) di Bangsal Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali “.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny. A dengan gangguan sistem kardiovaskuler : CHF ( *congestive heart failure* ) di Bangsal Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali ?

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu menggambarkan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF yaitu :

- a. Menggambarkan pengkajian pada Ny. A dengan CHF.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan pada Ny. A dengan CHF.
- c. Menggambarkan rencana keperawatan pada Ny. A dengan CHF.
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan pada Ny.A dengan CHF.
- e. Menggambarkan evaluasi tindakan dan evaluasi hasil pada Ny.A dengan CHF.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh yaitu :

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang penyakit CHF dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan CHF.

#### b. Bagi Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat menambah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan juga sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan klien dengan CHF.

c. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perawat tentang pemberian Asuhan Keperawatan pada klien dengan CHF.